

***THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, DIGITAL LITERACY, AND FINANCIAL ACCESS LITERACY ON THE PERFORMANCE OF MSMEs IN TRIMURTI VILLAGE, SRANDAKAN SUBDISTRICT, BANTUL REGENCY***

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LITERASI DIGITAL, DAN LITERASI AKSES KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KALURAHAN TRIMURTI, KAPANEWON SRANDAKAN, KABUPATEN BANTUL**

**Bima Bramantya Megantara<sup>1</sup>, Azfa Mutiara Ahmad Pabulo<sup>2</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta<sup>1,2</sup>

[bimabramantya11@gmail.com](mailto:bimabramantya11@gmail.com)<sup>1</sup>, [asfa@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:asfa@mercubuana-yogya.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine how the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kalurahan Trimurti, Kapanewon Srandakan, Bantul Regency, is impacted by financial literacy, digital literacy, and literacy access to finance. MSMEs are crucial to the Indonesian economy, but many business actors have yet to reach their full potential because of barriers to formal financial services, digital technology use, and financial literacy. 60 MSME actors were surveyed as part of this study's quantitative methodology. Questionnaires were used to gather data, and validity, reliability, and classical assumption tests (normality, multicollinearity, and linearity) as well as multiple linear regression and partial t-tests were used to assess hypotheses. Version 30 of SPSS was utilized. The findings indicate that MSME performance is significantly impacted negatively by financial access literacy, but positively and significantly by digital and financial literacy. These results highlight how crucial management abilities and technological proficiency are to MSME players' ability to compete and adapt in the digital age.*

**Keywords:** MSME Performance, Digital Literacy, Financial Literacy, And Financial Access Literacy.

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kalurahan Trimurti, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul, dipengaruhi oleh literasi keuangan, literasi digital, dan akses literasi keuangan. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun banyak pelaku usaha belum mencapai potensi penuh mereka karena hambatan dalam mengakses layanan keuangan formal, penggunaan teknologi digital, dan literasi keuangan. Sebanyak 60 pelaku UMKM diwawancarai sebagai bagian dari metodologi kuantitatif studi ini. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, dan uji validitas, reliabilitas, serta asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan linearitas) serta regresi linier berganda dan uji t parsial digunakan untuk menguji hipotesis. Versi 30 SPSS digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi secara negatif secara signifikan oleh literasi akses keuangan, tetapi secara positif dan signifikan oleh literasi digital dan literasi keuangan. Hasil ini menyoroti betapa krusialnya kemampuan manajemen dan keahlian teknologi bagi kemampuan pelaku UMKM untuk bersaing dan beradaptasi di era digital.

**Kata Kunci:** Kinerja UMKM, Literasi Digital, Literasi Keuangan, Dan Literasi Akses Keuangan.

**Pendahuluan**

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, terdapat lebih dari 66 juta pelaku UMKM pada tahun 2023, yang menyumbang 97%

tenaga kerja nasional dan berkontribusi lebih dari 61% terhadap PDB Indonesia.

Meskipun kontribusinya yang signifikan, banyak UMKM belum dapat berkembang secara optimal karena kurangnya akses ke pembiayaan formal, kurangnya penggunaan teknologi digital, dan kurangnya literasi keuangan.

Kemampuan pelaku UMKM untuk memahami literasi keuangan dan digital sangat penting di era digitalisasi ekonomi guna meningkatkan produktivitas, kreativitas, dan keberlanjutan perusahaan.



Pemilik usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik lebih mampu mengelola keuangan mereka, membuat anggaran, dan mengontrol arus kas untuk menjaga stabilitas. Di sisi lain, literasi digital memungkinkan akses ke opsi pemasaran yang lebih luas melalui saluran online seperti media sosial dan e-commerce. Selain itu, pemilik perusahaan dapat memanfaatkan layanan keuangan formal seperti pinjaman bank, pinjaman usaha kecil, dan layanan keuangan digital dengan bantuan literasi akses keuangan. Namun, akses keuangan berpotensi menimbulkan tekanan keuangan jika keterampilan manajemen kurang memadai. Oleh karena itu, tujuan studi ini adalah untuk mengetahui bagaimana UMKM di Desa Trimurti, Bantul, berkinerja terkait ketiga bentuk literasi tersebut.

### Kajian Pustaka dan Kerangka Teori

Penelitian ini didasarkan pada hipotesis Resource-Based View (RBV), yang menjelaskan bagaimana sumber daya internal suatu organisasi menentukan keunggulan kompetitifnya. Keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dapat dihasilkan oleh sumber daya yang langka, sulit ditiru, dan tidak dapat digantikan.

Literasi keuangan, literasi digital, dan literasi akses keuangan merupakan sumber daya tak berwujud yang dapat meningkatkan efektivitas dan kinerja UMKM.

Kemampuan untuk memahami dan mengelola dana secara efektif dikenal sebagai literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi akan mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan memastikan kelangsungan usaha mereka. Ng (2012) mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan teknis, kognitif, dan sosial-emosional yang diperlukan untuk menggunakan teknologi digital untuk tujuan bisnis. Literasi akses keuangan, di sisi lain, adalah kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan layanan keuangan formal secara efektif. Ketiga bentuk literasi ini dianggap penting untuk meningkatkan kinerja UMKM dalam hal pertumbuhan pendapatan, akuisisi pelanggan, dan efektivitas operasional.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei yang dikombinasikan dengan pendekatan kuantitatif. Terdapat lebih dari 2.400 UMKM di Desa Trimurti, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, yang menjadi populasi penelitian. Berdasarkan rekomendasi Hair et al. (2010), digunakan prosedur sampling acak dengan 60 responden—lima kali jumlah indikator penelitian. Skala Likert 1 hingga 4, dengan kategori mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, digunakan untuk mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner.

Variabel dependen studi ini adalah kinerja UMKM (Y), yang diukur menggunakan tiga metrik: pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan pelanggan, dan

pertumbuhan kapasitas produksi. Literasi keuangan (X1), literasi digital (X2), dan literasi akses keuangan (X3) merupakan variabel independen. Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data dengan model berikut:  $Y = b_0 + b_1X_1$

+  $b_2X_2 + b_3X_3 + e$ . Sebelum analisis regresi, uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik dilakukan untuk menjamin kualitas data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel (60)	Keterangan
Kinerja UMKM (Y)	a. pertumbuhan Pendapatan	0,914	0,254	Valid
	b. Peningkatan jumlah pelanggan	0,921	0,254	Valid
	c. Peningkatan Kapasitas	0,823	0,254	Valid
Literasi Keuangan (X1)	a. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan	0,819	0,254	Valid
	b. Kemampuan mengelola arus kas	0,859	0,254	Valid
	c. Pengelolaan risiko keuangan	0,852	0,254	Valid
Literasi Digital (X2)	a. Penggunaan teknologi digital	0,859	0,254	Valid
	b. Kemampuan mencari informasi	0,854	0,254	Valid
	c. Penggunaan media sosial untuk pemasaran	0,850	0,254	Valid
Literasi Akses Keuangan (X3)	a. pemahaman terhadap produk dan layanan	0,808	0,254	Valid
	b. Kemampuan mengakses Layanan Keuangan	0,837	0,254	Valid
	c. Penggunaan produk keuangan untuk bisnis	0,858	0,254	Valid

*Sumber: Data diproses pada tahun 2025*

Setiap item kuesioner dianggap valid karena uji validitas menunjukkan bahwa setiap indikator variabel memiliki nilai korelasi lebih dari 0,254. Selain itu, uji reliabilitas menunjukkan nilai

Cronbach's Alpha lebih dari 0,8 untuk setiap variabel, menunjukkan konsistensi dan keandalan alat penelitian.

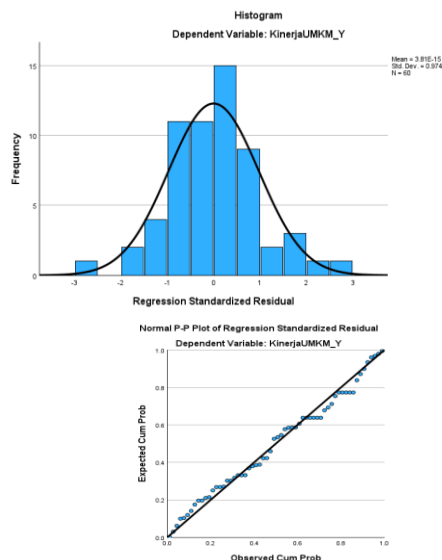
### Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Hasil Reliabilitas Coefficient SPSS	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,6	< 0,834	Reliabel
Literasi Digital (X2)	0,6	< 0,845	Reliabel
Literasi Akses Keuangan (X3)	0,6	< 0,826	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,6	< 0,881	Reliabel

Sumber: Data diproses pada tahun 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, setiap item dalam kuesioner dianggap dapat diandalkan dan sesuai untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

### Uji Normalitas



Grafik diatas menampilkan kurva normal yang membentuk bentuk lonceng yang sempurna, sesuai dengan grafik histogram di sebelah kiri. Demikian pula, distribusi data residu bersifat normal (garis lurus) pada grafik P-P Plot normal di

sebelah kanan. Akibatnya, model regresi memenuhi syarat normalitas dan data residu terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LiterasiKeuanganX1	.111	9.013
	LiterasiDigitalX2	.393	2.542
	LiterasiAksesKeuanganX3	.117	8.575

a. Dependent Variable: KinerjaUMKM\_Y

Nilai Toleransi dan Faktor Inflasi Varians (VIF) untuk setiap variabel independen ditentukan berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang tercantum dalam tabel di atas. Literasi keuangan (X1), literasi digital (X2), dan literasi akses keuangan (X3) masing-masing memiliki nilai toleransi sebesar 0.111, 0.393, dan 0.117. Sementara itu, masing-masing variabel memiliki nilai VIF sebesar 9.013, 2.542, dan 8.575.

Sebuah model regresi dianggap bebas dari multikolinearitas berdasarkan kriteria umum jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10 (Gujarati & Porter, 2009). Temuan ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai

toleransi lebih dari 0,10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Literasi Digital, dan Literasi Akses Keuangan dalam model regresi yang digunakan tidak menunjukkan gejala multikolinearitas yang signifikan.

Hal ini berarti model dapat menggunakan ketiga variabel independen

tersebut secara bersamaan tanpa mengganggu hasil estimasi regresi. Dengan kata lain, hubungan variabel dalam model masih independen dan sesuai untuk analisis tambahan selama pengujian hipotesis.

### Uji Linearitas

Variabel Bebas	Sig. Linearitas	Sig.Deviation	Kesimpulan Linearitas
Literasi Keuangan	<0,001	0,096	Linier dan signifikan, tidak ada pelanggaran
Literasi Digital	<0,001	0,405	Linier dan signifikan, tidak ada pelanggaran
Literasi Akses Keuangan	<0,001	0,057	Linier dan signifikan, tidak ada pelanggaran

Untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linier, dilakukan uji linieritas. Berdasarkan hasil uji, setiap variabel independen memiliki hubungan linier dengan kinerja UMKM.

Asumsi linieritas untuk analisis regresi berganda terpenuhi jika semua variabel memiliki Sig. Linearitas < 0,05 dan Sig. Penyimpangan > 0,05, yang menunjukkan hubungan linier dan signifikan antara faktor-faktor independen dan kinerja UMKM.

### Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.925	.090		10.298
	LiterasiKeuanganX1	.612	.118	1.245	5.190
	LiterasiDigitalX2	.206	.055	.478	3.749
	LiterasiAksesKeuanganX3	-.464	.109	-.994	4.248

a. Dependent Variable: KinerjaUMKM\_Y

Analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan berikut:  $Y =$

$0,925 + 0,612X_1 + 0,206X_2 - 0,464X_3 + e$ . Literasi keuangan (X1) memiliki dampak positif terbesar terhadap kinerja UMKM, menurut persamaan ini. Hal ini menunjukkan bahwa kesuksesan bisnis pelaku UMKM meningkat seiring dengan peningkatan pengetahuan keuangan. Pelaku UMKM umumnya memiliki bisnis yang lebih stabil ketika mereka mampu mengelola arus kas, membuat anggaran, dan memisahkan keuangan pribadi dan korporasi.

Selain itu, kinerja UMKM secara signifikan ditingkatkan oleh literasi digital (X2). UMKM dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi biaya operasional dengan aktif menggunakan teknologi digital untuk pemasaran, promosi, dan transaksi. Di sisi lain, kinerja UMKM secara signifikan terpengaruh negatif oleh literasi akses keuangan (X3). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pelaku usaha memiliki akses ke layanan keuangan, mereka berpotensi meningkatkan risiko keuangan,

seperti utang yang tidak produktif atau penggunaan kas yang tidak efisien, jika mereka tidak memiliki kemampuan manajemen yang efektif.

Ketiga faktor ini secara signifikan mempengaruhi kinerja UMKM secara bersamaan. Hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis, peningkatan literasi digital dan keuangan harus berjalan beriringan dengan pengelolaan akses keuangan yang hati-hati. Hasil ini sejalan dengan Teori RBV, yang menekankan pentingnya memperkuat kapasitas internal di tengah persaingan komersial yang semakin ketat.

### Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menemukan bahwa meskipun literasi akses keuangan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Trimurti, literasi keuangan dan literasi digital memiliki dampak yang positif dan signifikan. Hasilnya, program pemberdayaan UMKM harus memprioritaskan peningkatan literasi keuangan dan digital. Pelatihan manajemen keuangan dan digitalisasi bisnis harus terus ditawarkan oleh pemerintah daerah dan lembaga keuangan.

Penting bagi pelaku UMKM untuk terus belajar cara mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan menggunakan teknologi digital sebagai alat untuk mengembangkan pasar. Untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, peneliti di masa depan disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti inovasi produk, dukungan pemerintah, atau orientasi kewirausahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Bidasari, Bidasari, Sahrir Sahrir, Goso Goso, and Rahmad Solling Hamid. "Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM." *Owner* 7, no. 2 (April 1, 2023): 1635–45. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1404>.
- Huda, Nurul, Aliah Pratiwi, and Aris Munandar. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP KINERJA UMKM KOTA BIMA." *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 6, no. 1 (June 14, 2023): 216–24. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3324>.
- Anggara, Rari, and I Gusti Ayu Purnamawati. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlangsungan UMKM Di Kecamatan Karangasem." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 14, no. 03 (October 2, 2023): 549–58. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.62169>.
- Suryawan, Ayu Mas Pradnya Dewi, Luh Gde Yurika Regi Sp, Ni Putu Trisna Amarthya Dewi, Ni Putu Mira Suci Utami, and Ig.A. Kade Amanda Githayoni. "THE INFLUENCE OF CAPITAL, DIGITAL PAYMENTS,

- AND FINANCIAL LITERACY ON MSME INCOME IN JIMBARAN TRADITIONAL VILLAGE.” *International Conference of Business and Social Sciences*, November 6, 2024, 197–208. <https://doi.org/10.24034/icobuss.v4i1.495>.
- Ismail, Wardi. “PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA TERNATE.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)* 3, no. 3 (July 30, 2024): 252–64. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i3.6456>.
- Ade Puspita, Reni Suwandi, Etty Gurendrawati, and I Gusti Ketut Agung Ulupui. “Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan, dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM.” *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing* 5, no. 1 (June 2, 2024): 48–71. <https://doi.org/10.21009/japa.0501.04>.
- Milenia Ariyati, Izza, Farida Agustina, and Gebrylia Miliani T. “PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI INDONESIA.” *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari’ah* 10, no. 1 (March 22, 2022): 104–18. <https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1217>.
- Maris, Hakima, Ratih Kusumastuti, Muthmainah Mursidin, Hendra Railis, Dada Suhaida, and Yuliana Yuliana. “IMPROVING FINANCIAL LITERACY IN MSMES THROUGH BOOKKEEPING TRAINING AND LITERACY EDUCATION.” *International Journal of Engagement and Empowerment (IJE2)* 2, no. 1 (April 15, 2022): 109–15. <https://doi.org/10.53067/ije2.v2i1.53>.
- Windi Triana and Inda Arfa Syera. “The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, and the Ability to Prepare Financial Reports Against MSME Financial Performance Asahan District.” *International Journal of Economics (IJE2)* 2, no. 2 (November 21, 2023): 669–78. <https://doi.org/10.55299/ijec.v2i2.567>.
- Hambali, Denny. “The Impact of Financial Technology, Financial Literacy, and Financial Performance on Investment Decisions.” *Indonesian Business Review* 7, no. 2 (May 27, 2024): 115. <https://doi.org/10.21632/ibr.7.2.115-124>.
- Syahrani, Kharisma Sintyas, and Gustaf Naufan Febrianto. “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LITERASI DIGITAL, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI KASUS PADA UMKM DI LABUAN BAJO, MANGGARAI BARAT, NUSA TENGGARA TIMUR)” 7, no. 6 (2024).
- Asep Risman, and Matrodji Mustaffa. “LITERASI KEUANGAN BAGI UMKM: Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM.” *Jurnal Abdimas Perbanas* 4, no. 1 (April 11, 2023): 20–27. <https://doi.org/10.56174/jap.v4i1.521>.
- Indah, Indah. “PENGARUH PEMBAYARAN DIGITAL DAN

LITERASI KEUANGAN  
TERHADAP PERSPEKTIF  
KINERJA KEUANGAN UMKM  
DI KOTA PANGKALPINANG.”  
*Accounting Journal of Ibrahimy*  
(AJI) 2, no. 1 (April 15, 2024): 58–  
69.  
<https://doi.org/10.35316/aji.v2i1.4776>.

Lubis, Kartika Sari, and Lelisa Irawati.  
“*The Effect of Financial Literacy on*  
*Financial and Capital Management*  
*on MSME Performance.*” *Asean*  
*International Journal of Business* 1,  
no. 1 (January 30, 2022): 77–85.  
<https://doi.org/10.54099/aijb.v1i1.66>.

Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun  
2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil,  
Dan Menengah.

Widadi, B., & Yuttama, F. R. (2024).  
Jurnal Mirai Management Pengaruh  
Literasi Keuangan dan Inklusi  
Keuangan pada Kinerja UMKM di  
Kabupaten Banyumas. *Jurnal Mirai*  
*Management*, 9, 201–212.